



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini kehidupan masyarakat mengalami banyak perubahan sebagai akibat dari kemajuan yang telah dicapai dalam proses pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat. Perubahan yang dapat dirasakan sekarang ini adalah terjadinya perubahan pola pikir masyarakat ke arah semakin kritis. Hal tersebut dimungkinkan karena semakin hari masyarakat semakin cerdas dan semakin memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Kondisi masyarakat yang demikian menuntut hadirnya pemerintah yang mampu memenuhi berbagai tuntutan kebutuhan dalam segala aspek kehidupan mereka, terutama dalam mendapatkan pelayanan yang sebaik-baiknya dari pemerintah.

Lembaga pemerintah sebagai alat penyelenggara negara mempunyai kewajiban memberikan layanan kepada masyarakat, dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai pelayan masyarakat. Pelayanan informasi adalah salah satu hak yang dimiliki masyarakat sebagai akses untuk mendapatkan informasi tentang berbagai produk pemerintah atau laporan tentang program pemerintahan yang telah dilakukan. Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama dalam mendapatkan hak tersebut, terkecuali beberapa informasi yang bersifat rahasia dan terbatas sebagai bentuk perlindungan terhadap kepentingan yang lebih besar. Instansi pemerintahan yang semakin berkembang membutuhkan peningkatan sistem informasi yang lebih efektif. Hal ini juga dibutuhkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Pada bagian Admin dikelola oleh subkoordinator bidang dua yaitu pencegahan dan kesiapsiagaan di BPBD yang menangani layanan informasi dan kegiatan. Pada bagian ini semua proses transaksinya masih dikerjakan melalui telepon dan dengan banyaknya permintaan informasi yang ada, maka yang menjadi kendala dalam pekerjaan bagian Admin antara lain pencatatan registrasi permintaan



data, permohonan permintaan data dan pengaduan yang kurang efektif. Begitu pula dengan pengawasan atau monitoring merupakan kegiatan untuk mengetahui kecocokan dan ketepatan kegiatan yang dilaksanakan dengan rencana yang telah disusun. Media monitoring merupakan kegiatan meneliti, Mengontrol dan juga merupakan cara evaluasi terhadap perkembangan melalui media yang berkaitan dengan organisasi. Monitoring digunakan juga untuk memperbaiki kegiatan yang menyimpang dari rencana, mengkoreksi kesalahan yang terjadi serta untuk mengupayakan agar tujuan tercapai seefektif dan seefisien mungkin. Masalah inilah yang terjadi pada BPBD provinsi Sumatera Selatan bila terjadi pelaksanaan lebih dari satu kegiatan internal dalam waktu yang bersamaan. BPBD provinsi Sumatera Selatan harus membagi seluruh tugas dalam melaksanakan kegiatan internal.

Dengan menggunakan pengawasan kegiatan internal yang masih kurang efektif, kegiatan pengawasan menghabiskan banyak sumber daya waktu karena pimpinan masih harus menunggu laporan kegiatan dari penanggung jawab kegiatan yang dikelola admin bagian staff sub kordinator bagian pencegahan dan kesiapsiagaan yang ditugaskan untuk melihat langsung situasi dan kegiatan yang ada di lapangan untuk mengawasi perkembangan pelaksanaan kegiatan internal mulai dari mencatat jadwal kegiatan apa saja yang telah dilakukan, data berita acara dan membuat laporan kegiatan internal yang masih dilakukan dengan menggunakan word dan belum terorganisir dengan baik karena data-datanya masih dalam bentuk media file tanpa sengaja terhapus dan hilang. Dengan adanya sistem layanan informasi dan pengawasan kegiatan internal yang telah terkomputerisasi bertujuan untuk mempermudah pekerjaan admin.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis berencana membangun sebuah Aplikasi yang akan dijadikan penulis sebagai bahan Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Layanan Informasi dan Monitoring Kegiatan Internal Berbasis Web Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Selatan”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir ini yaitu Bagaimana merancang dan membangun suatu Layanan Informasi dan Monitoring Kegiatan Internal Berbasis *Website*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, agar penyusunan Laporan Akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan, maka penulis membatasi pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Pembuatan aplikasi layanan informasi dan monitoring kegiatan internal ini difokuskan pada kebutuhan BPBD Provinsi Sumsel.
2. Penelitian penulis hanya dalam lingkup kegiatan internal dan berita acara di BPBD dengan data sampel tahun 2023.
3. Output dari aplikasi ini berupa laporan kegiatan dan berita acara yang ada di dalam halaman web.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Aplikasi Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun Aplikasi Layanan Informasi dan Monitoring Kegiatan Internal Berbasis *Website* yang dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait pelayanan publik dan registrasi permintaan data.
2. Memudahkan Pegawai dan Pimpinan untuk melihat jadwal kegiatan dan berita acara.
3. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengalaman dibidang peneliti serta untuk memenuhi syarat dalam



menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penyusunan Aplikasi Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan membangun Aplikasi layanan informasi dan monitoring kegiatan internal berbasis website ini diharapkan proses pengajuan informasi data dapat diproses dengan cepat dan efektif.
2. Dengan membangun Aplikasi layanan informasi dan monitoring kegiatan internal berbasis website ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk pegawai/staf saat memproses data kegiatan.
3. Sebagai sarana untuk menambah wawasan berfikir dan menerapkan ilmu komputer khususnya dalam menggunakan pemrograman berbasis *website*.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian Laporan Akhir ini berlangsung selama 1 bulan yang dilaksanakan pada tanggal 20 juni 2023 s/d 20 juli 2023

1.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Jalan Gubernur H. Asnawi Mangku Alam Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu:



1.5.3.1 Data Primer

Menurut Sutrisno (1986) (dalam Indah,2017) Data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.” Dalam Pada penyusunan Laporan Akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sutrisno (1986) (dalam Indah,2017) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Penulis melakukan wawancara pada tanggal 18 juli 2023 dengan salah satu admin di Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang bertanggung jawab dalam pembuatan laporan ini, Humas terkait proses dan sistem yang sedang berjalan tentang layanan informasi dan pembuatan sebagai referensi penulis untuk laporan akhir ini.

2. Observasi

Menurut Sutrisno (1986) (dalam Indah,2017) Observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, beberapa kendala yang dihadapi oleh admin subbordinator bidang dua pencegahan dan kesiapsiagaan seperti pembuatan data informasi dan data kegiatan yang masih menggunakan Microsoft Word yang memakan cukup banyak waktu sehingga tidak efektif dan efisien, selain itu juga tidak terjaminnya keakuratan data. Tidak hanya itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) juga dipandang sangat membutuhkan aplikasi yang dpat menampilkan pengelompokan data informasi sesuai pengaduan masyarakat dan laporan data kegiatan internal.



1.5.3.2 Data Sekunder

Menurut Sutrisno (1986) (dalam Indah,2017) Data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumendokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen jurnal. Data sekunder yang penulis dapatkan diantaranya sebagai berikut :

1. Data resmi mengenai instansi yang menjadi lokasi penelitian yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Referensi dari jurnal dan Laporan Akhir alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan uraian di atas, agar pembahasan laporan akhir ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan tujuan, maka penulisan laporan akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan akhir ini, yaitu teori umum, teori judul, teori khusus, dan teori program. Teori umum akan membahas teori yang bersifat umum dan luas. Teori judul merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori khusus akan membahas layanan informasi perancangan yang akan digunakan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program



yang digunakan untuk membuat sistem, yaitu bahasa pemrograman berbasis *website*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Visi dan Misi BPBD, Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Tanggung Jawab, serta Sistem yang Berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan program Aplikasi Layanan Informasi dan Monitoring Kegiatan Internal Berbasis *Web* Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan layanan informasi, hasil dari proses perancangan, dan pengoperasian layanan informasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.